

BAB III

TEMUAN PENELITIAN DATA

Dalam Bab ini, Penulis akan memaparkan temuan-temuan dan informasi data penelitian yang berkesinambungan dengan judul skripsi peneliti yaitu “ Strategi Komunikasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. Sintang Kalimantan Barat Dalam Meningkatkan Pariwisata Kepada Wisatawan Lokal Maupun Asing” adapun informasi yang didapat dari penelitian ini melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis kepada instansi yang berkaitan yaitu Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang dan temuan data maupun informasi yang berkaitan dengan judul ini akan dijelaskan secara lengkap dalam Bab ini.

A. PARIWISATA KABUPATEN SINTANG

Kabupaten Sintang adalah sebuah Kabupaten yang terletak di tengah Provinsi Kalimantan Barat, Ibukota Kabupaten ini adalah Kota Sintang dimana luas dari Kabupaten Sintang adalah 1.635 km² dan berpenduduk sebesar ± 365.000 jiwa. Kepadatan penduduk 16 jiwa/km² yang terdiri dari multi-etnis dengan mayoritas suku Dayak dan Melayu. (https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sintang diakses pada 03 September 2018)

Dalam wawancara penulis bersama Kepala Bidang Pariwisata dan ekonomi kreatif yaitu Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) beliau mengatakan sebagai berikut:

“Untuk gambaran umum dari pariwisata di Kabupaten Sintang, Kabupaten Sintang merupakan daerah sentral di tengah-tengah Provinsi Kalimantan Barat dimana Kabupaten ini menjadi salah satu kota yang sering dilalui dalam jalur lintas Trans Kal-Bar. Memiliki luas wilayah sebesar 26.635 KM² dan jumlah penduduk sekitar kurang lebih 398.000 ini memiliki daya tariknya tersendiri. Terutama di pariwisata alam dan juga budayanya dan tidak hanya itu Kabupaten Sintang sendiri memiliki banyak sekali potensi-potensi wisata alam yang dapat dikembangkan kedepannya seperti wisata sejarah, wisata kuliner dan wisata rohani yang terdapat di Sintang ini. Di tambah Sintang juga merupakan daerah perbatasan antara Malaysia dan juga Indonesia, tentu ini menjadikan Kabupaten Sintang mempunyai Nilai lebih guna membangun perpariwisataannya.”

1. Destinasi Daya Tarik Wisata Kabupaten Sintang

Kabupaten Sintang memiliki sekitar 18 destinasi wisata yang sudah dikelola oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang yang telah dibagi menjadi empat pengelompokan destinasi wisata, dan berikut adalah daftarnya:

1	WISATA ALAM	1	BUKIT KELAM	JL. LUNSKAR KELAM KEC. KELAM		√			
		2	HUTAN WISATA BANING	JL. LINTAS HUTAN LINDUNG SINTANG		√			
		3	AIR TERUNJUK NOKAN	KEC. AMBALAU			√		
		4	AIR TERUNJUK NOKAN CEDAK	DESA. DEMI, KEC. AMBALAU			√		
2	WISATA BAHARI								
3	WISATA BUDAYA	1	RUMAH ADAT (RUMAH BETANG ENGAID PANJANG)	KECAMATAN KELAM		√			
		2	KEPANTON AL-MUKHARROMAH DAN MASJID MINI SINTANG	KECAMATAN SINTANG		√			
		3	MUSEUM KERATON/RESULTAN	KECAMATAN SINTANG		√			
		4	MUSEUM KAPUAS RAYA	JL. SINTANG PUTUSI/BAU/ KM 14 KEC. SINTANG		√			
4	WISATA BUATAN	1	SERANTUNG WATERPARK	JL. MT. HARYONO MUNGUN SERANTUNG SINTANG					
		2	BALEH MOTOR BANDONG	JL. SINTANG PUTUSI/BAU/ KM 14 KEC. SINTANG		√			4 orang
		3	KOLAM RENANG BALKAMORO	JL. SINTANG KELAM KEC. SINTANG			√		
		4	BIOSKOP MINI MALENUM STUDIO 3 DIMENSI	JL. YC. OBYANG DERAY RT. 13/3 DESA. BANING KOTA SINTANG			√		

Tabel 3.1 Tabel Destinasi Wisata di Kabupaten Sintang

Sumber: Dokumentasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Sintang

B. DESTINASI UNGGULAN KABUPATEN SINTANG

Dalam perkembangan pariwisata sebuah daerah, tentu ada beberapa lokasi destinasi wisata yang menjadi andalan daerah tersebut. Begitu juga dengan Kabupaten Sintang, yang memiliki berbagai macam destinasi wisata unggulan yang menjadi fokus utama pemerintah daerah untuk memajukannya. Yang menarik dari pariwisata unggulan Kabupaten Sintang ini adalah tidak hanya wisata alam yang di tawakan, akan tetapi adajuga wisata budaya, cagar alam dan lainnya.

Dan berikut beberapa objek wisata yang menjadi andalan dalam wisata di Kab. Sintang

1. Bukit Kelam Sintang



Gambar 3.1 Bukit Kelam Sintang

Sumber: Dokumentasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Sintang

Bukit kelam merupakan salah satu destinasi wisata andalan Kabupaten Sintang yang terletak di kecamatan Kelam Permai. Bukit Kelam sendiri merupakan sealah satu batu utuh raksasa yang ada didunia, dengan ketinggian \pm 1KM atau tepatnya 1.002 Meter ini merupakan salah satu keajaiban dunia, dimana ilmuan yang datang ke Bukit Kelam ini Yakin bahwa batu raksasa ini merupakan salah satu batu meteorid yang dahulu jatuh ke Bumi. Tak hanya dibidang Saintis, bukit kelam juga di jadikan tempat berdoa untuk kaum nasrani yangg terletak di Bukit Kelam ini yang bernama Gua Maria dan mejadi salah satu destinasi wisata rohani dan rekreasi masyarakat.

2. .Galeri Kapal Motor Bandoeng



Gambar 3.2 Galeri kapal Motor Bandoeng

Sumber: Dokumentasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Sintang

Galeri Kapal Motor Bandoeng yang terletak di Jalan Sintang-Putisibau KM 14 ini merupakan sebuah destinasi wisata yang dibuat oleh pemerintah Kabupaten Sintang yang berbentuk Kapal Besar atau yang lebih akrab dengan nama Kapal Bandoeng di Kabupaten Sintang, bangunan ini sejatinya hanyalah galeri tentang kejayaan Kapal Motor Bandoeng pada zaman 1960'an sampai 1970'an yang pernah ada di Kabupaten Sintang, karena eratnya pada zaman dahulu dimana transportasi andalan pada saat itu adalah transportasi sungai. Dalam galeri ini terdapat banyak foto-foto yang mengabadikan potret kehidupan masyarakat Kalimantan Barat khususnya Kabupaten Sintang.

3. Hutan Wisata Baning Kota



Gambar 3.3 Hutan Wisata Baning Kota

Sumber: Dokumentasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Sintang

Hutan Wisata Baning yang terletak di Jalan Lintas Hutan Lindung merupakan hutan hujan yang ada ditengah kota Sintang, dan Kabupaten Sintang merupakan satu-satunya Kota dan Kabupaten yang memiliki hutan lindung ditengah kotanya, hutan ini berfungsi untuk menetralkan udara dan menjadi paru-paru disekitar kota Sintang dan juga untuk melestarikan beberapa satwa dan fauna yang ada di Kabupaten Sintang. Kawasan ini juga dijadikan kantor oleh beberapa Balai Konservasi satwa, salah satunya adalah Balai Konservasi Orang Utan yang ada diSintang dan balai ini juga menjadikan Hutan Wisata Baning menjadi tempat rehabilitasi Orang Utan sebelum dilepas ke alam liarnya.

4. Istana Keraton Al-Mukarromah



Gambar 3.4 Istana Keraton Al-Mukarromah

Sumber: Dokumentasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Sintang

Istana Al-Mukaramah bertempat di jalan Bintara Lingkungan ini merupakan salah satu situs budaya yang ada di Kabupaten Sintang. Istana Al-Mukaramah sendiri memiliki perjalanan sejarah yang dengan perkembangan kota Sintang. Istana ini pun masih aktif digunakan sebagai rumah kediaman Raja Sintang. Istana ini dibangun pada tahun 1937 dengan arsitek seorang Belanda. Hingga saat ini, Istana Sintang masih digunakan sebagai kediaman sultan, yaitu Pangeran Ratu Sri Negara H.R.M Ikhsan Perdana yang dinobatkan pada 22 Juli 2006.

5. Masjid Jami Sintang



Gambar 3.5 Masjid Jami Sintang

Sumber: Dokumentasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Sintang

Masjid Jami Sintang merupakan salah satu warisan cagar budaya yang ada di Kabupaten Sintang, yang terletak di jalan bintangara dan bersebelah keraton Al-mukaramah Sintang. Masjid ini selain masih aktif digunakan masyarakat setempat untuk beribadah, bangunan ini juga merupakan salah satu saksi kekuasaan kerajaan Sintang pada zaman dahulu. Dan bentuk asli dari Masjid ini tidak berubah sama sekali bahkan tiang penyangganya pun masih sangat kokoh berdiri.

6. Museum Kapuas Raya



Gambar 3.6 Museum Kapuas Raya

Sumber: Dokumentasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Sintang

Berdiri pada tanggal 11 Oktober 2008, Museum Kapuas Raya menjadi pusat kebudayaan dan pendidikan bagi Masyarakat Sintang, Museum ini memiliki 3 ruang pameran utama, yaitu ruang sejarah Sintang, ruang kebudayaan Sintang, dan ruang Tenun Ikat. Ada beberapa koleksi yang ditampilkan disini, salah satunya adalah peta pulau Borneo (kalimantan) yang di buat oleh Johannus Jansonius pada zaman penjajahan Belanda dulu atau lebih tepatnya tahun 1657.

7. Rumah Betang Adat Dayak Ensaid Panjang



Gambar 3.7 Rumah Betang Adat Dayak Ensaid Panjang

Sumber: Dokumentasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Sintang

Rumah Betang Ensaid menjadi salah satu pariwisata budaya unggulan Kabupaten Sintang, dimana didalamnya terdapat para penduduk lokal yang bekerja menjadi pengrajin kain khas Sintang, yaitu Kain Ikat Tenun yang sudah dari zaman dahulu menjadi “pekerjaan” tetap bagi penduduknya. Rumah Betang Ensaid ini dihuni oleh 9-11 Kepala Keluarga.

8. Sungai Kapuas Sintang



Gambar 3.8 Sungai Kapuas Sintang

Sumber: Dokumentasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Sintang

Sungai Kapuas merupakan Sungai terpanjang di Indonesia, dengan panjang kurang lebih 1.143 KM ini Sungai Kapuas menjadi rumah untuk berbagai macam jenis ikan tawar yang jumlah spesiesnya hampir mencapai 700 jenis dengan 12 jenis ikan langka dan 40 jenis ikan yang terancam punah. Selain menjadi tempat yang bersejarah Sungai Kapuas juga menjadi salah satu destinasi wisata yang sering diadakan event-event disini, seperti meriam karbit, lomba sampan dll.

C. TEMUAN DATA PARIWISATA KABUPATEN SINTANG

Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Sintang dengan luas 21.638 Km² dan berposisi persis di jantung Provinsi Kalimantan Barat yang mana menempati posisi strategis, baik dalam konteks Regional, Nasional maupun Internasional. Karena Kabupaten Sintang sendiri berbatasan langsung dengan Serawak (Malaysia Timur) serta berlanjut ke Brunai

Darussalam. Dengan kata lain kawasan di Kabupaten Sintang ini merupakan gerbang atau akses keluar masuknya barang maupun orang yang berkepentingan untuk melakukan perjalanan yang bisa juga di tempuh dengan perjalanan darat sehingga banyak dari kawasan-kawasan wisata Kabupaten Sintang yang juga bisa ikut dipromosikan keluar negara.

1. PERKEMBANGAN PARIWISATA SINTANG

Dengan berkembangnya sebuah daerah, tentu sektor pariwisata di daerah tersebutpun akan berkembang pesat Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) beliau mengatakan sebagai berikut:

“Oke, gambaran umum eee... pariwisata di kabupaten Sintang, Kabupaten Sintang merupakan salah satu daerah kabupaten di provinsi Kalimantan Barat dengan ibu kota kabupaten terletak di kota Sintang. Memiliki luas wilayah eee.. dua puluh.. dua puluh satu ribu enam ratus lima kilometer persegi (26.635 km²), dengan berpenduduk sebesar kurang lebih 398.562 jiwa, eee.. untuk menuju Sintang, kita bisa melalui jalan darat, maupun udara ee.. melalui jalan darat itu bisa 8 jam, kurang lebih 8 jam. Dan untuk melalui udara sekitar 45 menit, ee.. Kabupaten Sintang memiliki potensi-potensi objek wisata yang banyak dan tidak kalah dengan kabupaten - kabupaten lain yang ada di Kalimantan Barat, dari wisata alam, dari wisata sejarah, dari wisata religius dan wisata kuliner ada di kota Sintang. Dan juga Kabupaten Sintang ini berbatasan langsung dengan Malaysia Bagian Timur yaitu kota serawak dan bisa dilanjutkan langsung dengan perjalanan darat ke Brunai Darusslam. Sehingga ini juga menjadi modal penting kita untuk menjual pariwisata Kabupaten Sintang ini kepada pihak luar seperti negara-negara tetangga kita.”

2. LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN SINTANG

Letak geografis Kabupaten Sintang sendiri terletak pada tengah garis katulistiwa, sehingga dengan ini Kabupaten Sintang memiliki daya tarik wisata yang lebih bertempat di daerah pegunungan, hutan dan juga budayanya, ini di jelaskan dalam kutipan wawancara penulis bersama Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) :

“dikarenakan lokasi dari daerah Sintang sendiri merupakan daerah pegunungan, hutan dan sungai saja jadi kalau bahari itu kan lebih ke laut, sedangkan letak Kabupaten Sintang sendiri ada di tengah pulau Kalimantan. Sintang memiliki kekeayaan alam yang cukup berlimpah juga karena letak geografisnya yang berada di tengah garis katulistiwa,

sehingga wisata hutan dan juga budaya masih sangat terjaga. Ini dibuktikan dari banyaknya hutan-hutan tropis yang masih ada di Kalimantan Barat ini, dan terletak di daerah otonomi Kabupaten Sintang dan juga kebudayaan yang masih sangat ketat di jaga oleh penduduk aslinya seperti contoh yang ada di rumah betang..”

3. PARIWISATA KABUPATEN SINTANG

Selain itu kabupaten Sintang juga menawarkan wisata-wisata yang mungkin tidak banyak ada di kota-kota lain, seperti pariwisata budaya, religi dan alam tentunya. Ini bisa di jelaskan oleh wawancara yang sudah penulis lakukan dengan Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) beliau mengatakan sebagai berikut:

“Dimulai dari wisata alam terlebih dahulu, pertama kita ada bukit kelam yang menjadi ikon kota ini, kemudian ada juga hutan wisata kota yang ada di Baining, hutan wisata ini merupakan satu-satunya di Indonesia karena cuma di Sintang yang ada hutan tropis di tengah kota dan menjadi salah satu tempat rekreasi warga sekitar untuk bertamasya juga. Kemudian ada juga air terjun Nokan Nayan, air terjun Nokan Cicak mungkin nama-nama air terjun tadi masih kurang familiar karena memang terlalu terekspose oleh media. Kemudian ada wisata budaya yaitu di rumah betang Ensaid Panjang dimana kearifan dari budaya disini masih sangat terasa, mulai dari penduduknya sampai hasil dari hand made crafting mereka di buat disini kayak kain ikat dll. Terus ada juga istana Al- Mukarramah yang ada di Sintang, dan merupakan salah satu peninggalan sejarah yang sangat Authentic dimana pemerintahan dahulu di pimpin oleh kerajaan ini untuk membangun kota Sintang pada zaman dahulu, terus ada masjid Jam'i Sintang yang menjadi masjid tertua yang ada di Kota Sintang, masjid ini di bangun bersamaan dengan di bangunnya Istana Kesultanan Al-Mukarramah terus ada juga museum Kapuas Raya yang menyediakan berbagai macam pameran, mulai dari Budaya, Sejarah bahkan beberapa peralatan kerajaan Al-Mukarramah juga di simpan disitu.”

4. SEGMENTASI PASAR DAN REKAPITULASI WISATAWAN

Kabupaten Sintang juga memiliki target pasar yang jelas, seperti wisatawan lokal yang mayoritas merupakan pelajar dan mahasiswa yang sedang melakukan study banding

tentang lingkungan dan kebudayaan di Sintang, dan target wisatwan asing dimana banyak sekali ekosistem alam maupun satwa dan faunanya yang masih dilindungi didaerah iini, dan salah satunya adalah Bukit Kelam itu sendiri. Ini bisa dijelaskan dari wawancara yang sudah penulis lakukan dengan Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) beliau mengatakan sebagai berikut:

“Target utamanya itu wisatawan lokal dan wisatawan asing. Wisatawan lokal karena banyak anak-anak muda yang tidak tau wisata yang ada di tempatnya. Kemudian banyak juga siswa atau pelajar yang datang untuk study banding maupun melakukan seidikit riset di daerah seperti di Bukit kelam itu. Dan untuk wisatawan asing kalau kunjungan ke tempat kunjungan bisa menjadi pemasukan daerah untuk Sintang dan juga mereka bisa melakukan penelitian tentang bagaimana ekosistem didalam hutan Kalimantan dan satwa maupun fauna yang ada di bukit kelam ini, sebagai mana yang kita ketahui bahwa bukit kelam ini merupakan salah satu keajaiban dunia yang merupakan batu terbesar kedua dunia. Maka dari itu peneliti dari luar negeri sering sekali melakukan penelitian atau uji semple kehidupan yang ada disini.”

D. PERANAN DINAS PARIWISATA DALAM KEGIATAN PEMASARAN

Dinas pariwisata Kabupaten Sintang menjadi lembaga penting dalam pengelolaan pariwisata Kabupaten Sintang, kegiatan yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang ini bertujuan untuk mengenalkan dan mempromosikan pariwisata Kabupaten Sintang kepada masyarakat, baik itu wisatawan lokal dalam negeri maupun wisatawan asing luar negeri. Karena promosi dan pariwisata merupakan satu kesatuan yang saling menopang. Hal ini disebutkan dalam wawancara penulis bersama Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) :

“Dalam kegiatan kami melakukan promosi, tentu sebagai dinas pariwisata itu merupakan tugas kami, karena pariwisata dan promosi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dan saling menopang untuk kemajuannya. Maka dari itu kami sudah melakukan berbagai kegiatan untuk melakukan promosi daerah pariwisata kota sintang ini sebagai salah satu cara agar memperkenalkan kekayaan kota ini kepada masyarakat umum. Untuk kelancaran pemasaran itu kita perlu gencar melakukan promosi, promosi tempat wisata dan kita harus bisa mengenalkan objek-objek wwisata di kabupaten Sintang itu kita lakukan dari Expo-expo pameran yang sering di adakan di Jakarta dan kota-kota besar lainnya. Terlebih kita sangat terbantu dengan adanya media sosial baik itu Instagram, Facebook, Youtube, Blog, Website dan media sosial lainnya.

Dimana di era milenial sekarang sosial media sudah menjadi kebutuhan di kehidupan masyarakat.”

E. PERKEMBANGAN PARIWISATA SINTANG

Selain menjual pariwisata alam, Kabupaten Sintang juga mempunyai beragam Kegiatan wisata budaya yang rutin digelar oleh dinas pariwisata Sintang. Seperti acara gawai dayak, lomba masakan khas melayu Sintang, lomba masakan khas dayak Sintang, lomba balapan sampan Sintang dll. Hal ini dapat dikonfirmasi dari wawancara dan juga beberapa dokumentasi yang penulis dapatkan dari beberapa sumber. Berikut kutipan wawancara penulis dengan Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) :

“Ada beberapa event yang rutin diadakan tiap tahunnya, contohnya ada beberapa, pertama itu pemerintah kabupaten sintang sangat rutin menggelar acara kebudayaan salah satunya itu ya gawai dayak, karena sudah menjadi ciri khas dari masyarakat suku dayak untuk tiap tahunnya mengadakan gawai. Dan kebetulan saya juga orang dayak, jadi arti dari gawai dayak itu sendiri sebenarnya merupakan acara syukuran tiap tahun kalau sudah memasuki tahun panen padi, itu menjadi seperti pujian rasa syukur masyarakat dayak kepada leluhur untuk kelancaran dalam menanam padi begitu. Kemudian kita juga tiap tahunnya selalu mengadakan festival Sintang, bertepatan saat hari ulang tahun kota Sintang ada banyak sekali lomba-lomba yang diadakan, salah satunya lomba masak, jadi ada lomba masakan khas melayu, lomba masakan khas dayak nah nanti pemenangnya akan diberikan hadiah, selain untuk menarik wisatawan untuk melihat kebudayaan yang kita miliki ini dilakukan untuk tetap menjaga tradisi kebudayaan kita terutama menjaga cita rasa masakan kita biar tidak punah gitu. Kemudian juga tiap tahunnya saat ulang tahun kota Sintang kita juga mengadakan lomba sampan di sungai kapuas, tidak hanya untuk Kota Sintang saja, tapi juga ada Kabupaten-kabupaten lain yang ikut, kabupaten itu yang ikut adalah daerah yang berhubungan dengan Kapuas Raya, jadi pemerintah sintang juga ingin membangun relasi, kabupatennya itu adalah Sekadau, Sanggau, Kapuas Hulu atau Putusibau, ada Pinoh atau Melawi.”



Gambar 3.9 Foto dokumentasi lomba sampan

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.10 Foto dokumentasi lomba makanan tradisional

Sumber : <https://kalbar.antarane.ws.com/berita/361613/lomba-masakan-tradisional-di-hut-sintang>



Gambar 3.11 Foto gawai dayak Sintang 2018

Sumber : http://cdn2.tstatic.net/pontianak/foto/bank/images/pgd_20180717_142710.jpg

F. FAKTOR PENDUKUNG DALAM KEGIATAN PARIWISATA

Dalam pembangunan pariwisata, tentunya hal-hal yang berkaitan dengan pembangunan tersebut juga melibatkan beberapa faktor, salah satu faktor yaitu faktor pendukung. Ini juga dijelaskan dalam kutipan wawancara penulis dengan Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) :

“Dalam kegiatannya kami rasa faktor pendukung kita juga salah satunya adalah masyarakat, karena masyarakat Sintang seperti yang kita tahu sudah menginginkan adanya wisata di Kotanya, ini mendorong kami untuk kerja lebih giat juga. Ditambah dengan banyaknya alternatif pemasaran kami melakukan promosi, tentu sebagai Dinas Pariwisata itu merupakan tugas kami, karena pariwisata dan promosi merupakan satu-kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dan saling menopang untuk kemajuannya. Maka dari itu kami sudah melakukan berbagai kegiatan untuk melakukan promosi daerah pariwisata kota sintang ini sebagai salah satu cara agar memperkenalkan kekayaan kota ini kepada masyarakat umum. Untuk kelancaran pemasaran itu kita perlu gencar melakukan promosi, promosi tempat wisata dan kita harus bisa mengenalkan objek-objek wisata di kabupaten Sintang itu kita lakukan dari Expo-expo pameran yang sering di adakan di Jakarta dan kota-kota besar lainnya. Terlebih kita sangat terbantu dengan adanya media sosial baik itu Instagram, Facebook, Youtube, Blog, Website dan media sosial lainnya. Dimana di era milenial sekarang sosial media sudah menjadi kebutuhan di kehidupan masyarakat.”

Menurut penulis, faktor yang menjadi pendukung Dinas Pariwisata Sintang adalah pertama Masyarakatnya, dari hasil wawancara tersebut dikatakan bahwa masyarakat Sintang sudah ingin memiliki destinasi Wisatanya sendiri di kota sehingga tidak perlu jauh-jauh keluar kota untuk mencari wisata. Kemudian ada juga faktor perkembangan internet yang menjadi media promosi murah bagi Dinas Pariwisata Sintang untuk memasarkan Kabupaten Sintang ke target yang lebih luas lagi, seperti yang kita ketahui media sosial dan juga web browsing sudah menjadi kebutuhan bagi sebagian masyarakat di Indonesia atau bahkan dunia. Ini yang mendorong Dinas Pariwisata untuk gencar melakukan promosi di Sosial media dan pengembangan WEBnya. Kemudian ada Event-event yang sering di adakan oleh pemerintah pusat untuk memamerkan pariwisata dan budaya yang dimiliki daerah yang rutin di adakan tiap tahunnya.

G. DINAMIKA YANG SERING DIHADAPI DINAS PARIWISATA SINTANG

Dalam sebuah pelaksanaan kegiatan, pasti akan selalu ada halangan atau hambatan yang dialami oleh si penyelenggara kegiatan itu, tidak dapat di pungkiri lagi bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang juga mengalami hambatan itu. Banyak faktor yang bisa membuat halangan itu menjadi sebuah hambatan bagi perkembangan pemasaran dan pembangunan pariwisata di

Kabupaten Sintang, dan hal ini di sampaikan langsung saat wawancara penulis dengan ibu Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) :

“Untuk hambatan dalam mempromosikan pariwisata sendiri itu yang pertama mengenai anggaran atau dana, karena untuk melakukan promosi itu kita sangat membutuhkan anggaran baik itu promosi dalam negeri maupun luar negeri, kalau di dalam negeri kita harus mengadakan pameran, kita harus mendatangkan seniman-seniman untuk mengenalkan tempat-tempat objek wisata yang kita punya. Selain anggaran kita juga mempunyai hambatan dalam SDM (Sumber Daya Manusia). Karena Kabupaten Sintang ini baru mulai mengencarkan promosi pariwisatanya, sehingga SDM yang kita punya, baik di dalam tubuh kedinasan, swasta dan juga masyarakatnya masih belum mendapatkan pelatihan bagaimana mengelola pariwisata yang ada di daerahnya. Maka dari itu, kami pun berfokus untuk melakukan beberapa kegiatan untuk meningkatkan “kualitas” SDM yang ada di pariwisata Sintang ini. Salah satu contohnya ada di rumah betang Ensait. Di situ kami mengajarkan penduduk yang tinggal di rumah betang untuk lebih komunikatif dalam berinteraksi dengan pengunjung. Dan bisa dengan mandiri untuk mengelola hasil-hasil dari kerajinan yang ada di rumah betang itu, seperti penjualan kain tenun asli hand made dari suku dayak dan pernak-pernik dari suku dayak yang ada disana. Tidak hanya itu, kami juga memberikan sedikit work shop tentang penggunaan internet sebagai salah satu media promosi dan pemasaran yang murah dan bisa di jangkau oleh semua kalangan, seperti media sosial dan lain-lainnya.”

H. PERAN PIHAK LUAR DALAM PEMBANGUNAN PARIWISATA SINTANG

Akan tetapi, pariwisata sendiri tidak dapat berkembang di suatu daerah apabila tidak diikuti sertakan dengan keselarasan visi yang sama dari berbagai pihak-pihak lainnya. Karena pembangunan pariwisata tidak semata-mata hanya mengobjektifkan kepada wisata itu saja, harus ada infrastruktur yang menunjang pula untuk pembangunannya, seperti jalan, akses kendaraan, perhotelan, hingga fasilitas-fasilitas yang ada didalamnya. Hal ini di jelaskan dalam wawancara penulis bersama Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) :

“Untuk pembangunan sih mungkin secara harfiah orang akan menilai bahwa wisata itu yang ngurusinnya ya dinas pariwisata, padahal yang sebenarnya tidak, dinas pariwisata tidak bisa bekerja sendiri. Karena dalam prosesnya wisata membutuhkan banyak skali campur tangan dari pihak-pihak lain yang terkait, seperti dinas - dinas lain yang harus ikut serta membangun perpariwisataan kita, sebagai contoh jalan atau akses menuju ke destinasi wisata tersebut, kan dalam membangun jalan

dibutuhkan dinas terkait seperti dinas PU untuk membangun jalan, percuma kalau sudah ada destinasinya tapi belum ada jalannya. Maka dari itu dinas PU atau lebih tepatnya pemerintah daerah juga harus saling berkesinambungan dalam membangun pariwisatanya. Fasilitas di destinasi wisata juga itu emang urusan dinas pariwisata, tapi kan berbeda divisi disini, dimana divisi marketing dan divisi penyediaan itu berbeda. Ditambah kita juga tidak bisa sembarangan membangun atau membuka lahan pariwisata, karena di Sintang ini kan banyak sekali hutan lindung dan juga banyak sekali satwa dan fauna yang dilindungi oleh pemerintah, makanya kita juga kerjasama dengan salah satu balai yang ada di sini yaitu BKSD (Balai Konservasi Sumber Daya Alam) agar tidak sembarangan membangun dan membuka kawasan wisata, supaya tidak merusak habitat dari satwa dan faunanya itu. Salah satu contohnya ada di bukit kelam itu, kita tidak bisa membangun bangunan kokoh di daerah bukit kelamnya karena bukit kelam sudah menjadi warisan cagar budaya sama Unesco, supaya tidak merusak bentuk aslinya.”

Dari hasil wawancara penulis dengan kepala divisi pariwisata dan ekonomi kreatif ini, peran Dinas Pariwisata sangat krusial, selain menjadi jembatan antara destinasi, SDM dan tentunya wisatawananya, Dinas Pariwisata Sintang juga menjadi induk dari beberapa organisasi atau komunitas yang di bentuk oleh pemerintah pusat dan provinsi yaitu komunitas GENPI (Generasi pesona Indonesia) dimana anggota dari GENPI ini merupakan pemuda-pemuda yang berasal dari daerahnya tersebut. Ini terlampir dalam wawancara penulis dengan Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) :

“untuk pengelolaan objek wisata, sebenarnya ada bagian di dinas pariwisata sintang yang mengurusnya yaitu di bagian sarana dan prasarana, untuk mengelola objek-objek wisata yang sudah ada, seperti mengelola taman-tamannya, bangku-bangkunya dan lain-lain. Selain itu, dari pemerintah Provinsi Kalimantan Barat juga meminta setiap Kabupaten itu membentuk GENPI (Generasi Pesona Indonesia) yang merupakan komunitas anak-anak muda yang mempromosikan tentang pariwisata didaerahnya masing-masing melalui media online. Dan sudah kita resmikan kemarin pada tanggal 19 November 2018, dimana GENPI ini akan menjadi komunitas kita untuk memajukan atau lebih tepatnya menjual wisata kita ke lingkungan milenial, karena isinya anak-anak muda ya pasti mereka akan mudah untuk berbaur dan memasuki pasar milenial muda ini kan. Walaupun komunitas ini baru diresmikan, kita juga sudah memberikan arahan kok tentang apa visi dan misi komunitas ini di dirikan. Dan yang pasti jelas untuk pemasaran Wisata Sintang kepada pasar Online dan milenial.”

Berdasarkan apa yang sudah diterangkan, pihak Dinas Pariwisata Sintang mengalami banyak sekali hambatan, yang dirasa sangat kuat adalah keterbatasan dana pembangunan pariwisata yang di terima Dinas Pariwisata Sintang. Ini di karenakan kecilnya dana APBD yang di peruntukan pembangunan pariwisata oleh pemerintah pusat, sehingga Dinas Pariwisata Sintang

I. JUMLAH WISATAWAN YANG BERKUNJUNG

Untuk jumlah wisatawan, ini dihitung berdasarkan jumlah dari perolehan tiket masuk atau karcis yang sudah disediakan di beberapa destinasi wisata Kabupaten Sintang, seperti Galeri Kapal Bandoeng dan Bukit Kelam. Data ini di rangkum dalam beberapa tahun yang lalu dan ada juga mengalami naik turunnya pariwisata di Kabupaten Sintang, dan berikut wawancara kutipan wawancara penulis dengan Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) :

“Untuk data pengunjung yang ada di aaa.. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang aaa... total pengunjung lima tahun terakhir itu sebanyak delapan puluh dua ribu dua ratus lima puluh satu orang (82.251). Ini hanya data dari kunjungan objek wisata bukit kelam dan galeri kapal bandoeng, karena yang disini objek wisata ini yang eee.. menjual tiket jadi hanya objek ini yang bisa di data untuk jumlah pengunjungnya.”

1. Konsistensi Pengunjung Wisata Kabupaten Sintang

Menurut data yang telah penulis kumpulkan, ada pergerakan naik turun tingkat kunjungan wisatawan ke destinasi wisata yang ada di Sintang ini, ditambah rekapan data pengunjung ini ada terdapat dari 2 destinasi saja yaitu Bukit Kelam dan Kapal Motor Bandoeng yang mana 2 destinasi ini saja yang baru mempunyai sistem ticketing. Dan berikut kutipan wawancara penulis dengan ibu Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) :

"ini terjadi penurunan kadang-kadang, saya bacakan tahun 2013 itu 12.400, tahun 2014 15.700, tahun 2015 21.600, tahun 2016 itu menurun jadi 11.180 dan tahun 2017 itu meningkat menjadi 21.371 orang. Jadi ada turun naiknya ini mungkin bukan dari strategi pemasarannya juga, tapi ini juga ada faktor ekonomi yang membuat minat berwisata itu berkurang pada tahun 2016."

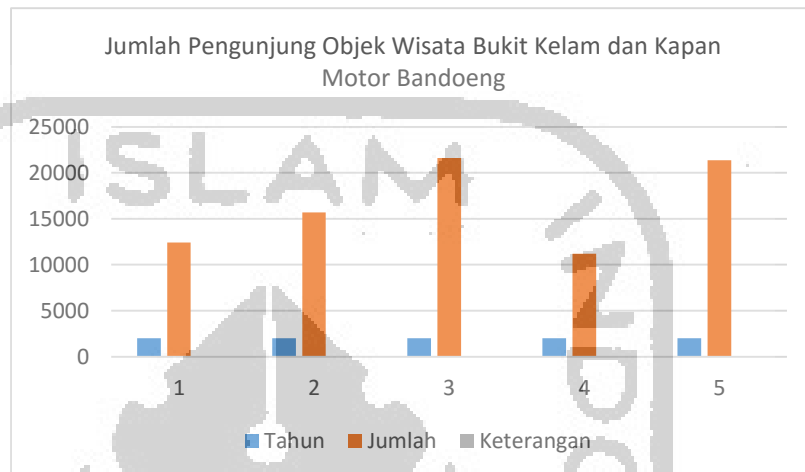


Table 3.2 Jumlah Pengunjung Objek Wisata Bukit Kelam dan Kapan Motor Bandoeng

Sumber : Dokumen Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang

J. KEGIATAN DAN STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN YANG DILAKUKAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN SINTANG

Dalam melakukan sebuah pemasaran, tentu dibutuhkan strategi-strategi dalam pengerjaannya, agar target bisa di capai yaitu memajukan wisata Kabupaten Sintang. Dalam hal ini mencakup seperti promosi, pemasaran dan juga edukasi. Dan hal ini pun dilakuka juga oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang.

1. MARKETING MIX

a. Produk

Produk wisata yang dimiliki oleh dinas Pariwisata Sintang tidak hanya wisata yang bernuasa alam saja, akan tetapi ada banyak wisata yang menjadi produk dari Dinas Pariwisata Sintang ini. Sehingga Dinas Pariwisata Sintang tidak hanya terpaku untuk memajukan Dinas Pariwisata Alam saja, ini di sampaikan oleh Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) dalam kutipan wawancara dengan penulis :

“Produk banyak, seperti yang sudah saya katakan tadi, ada kain tenun ikat Sintang dan sudah sangat terkenal baik dalam negeri maupun luar negeri, dimana kain ikat ini dikerjakan langsung oleh pengrajin yang ada di rumah betang di kecamatan Kelam Permai kelurahan Ensait Panjang, kemudian. ada juga kerajinan anyaman, itu.. yang cukup terkenal ada di desa Klangsam kecamatan Sintang yang berbentuk keranjang, ada juga bentuk tas-tas dan masih banyak lainnya, dan itulah produk-produk yang ada di kabupaten Sintang”

Dari wawancara diatas bisa dikatakan kalau Kabupaten Sintang memiliki banyak sekali jenis wisatanya. Salah satunya adalah kain ikat atau produk-produk hand craft yang di buat oleh warga asli disana. Dan tak hanya itu Kabupaten sintang juga sering mengadakan event-event budaya nasional yang menarik. Seperti Gawai Dayal, Lomba Sampan dan lomba masak.

b. Price

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis harga atau budget yang diperlukan untuk melakukan kunjungan ke daerah-daerah pariwisata di Kabupaten Sintang terbilang murah, dan dikarenakan akses yang sudah mudah seperti jalan yang sudah sangat bagus masyarakat lebih sering memilih kendaraan pribadi sebagai tumpangan untuk menuju beberapa daerah wisata yang ada di Kabupaten Sintang. Dan berikut kutipan wawancara penulis dengan ibu Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) :

“untuk tiket, kami sudah menerapkannya di beberapa spot pariwisata unggulan, seperti di galeri kapal bandoeng sebesar 5000 (rupiah) untuk bisa masuk kedalam. Dan ada juga di bukit kelam dimana didalamnya ada taman dan tempat rekreasi lainnya dan kita pungut biaya sebesar 5000 (rupiah) juga, dan hasil dari penjualan tiket itu kita masukkan kedalam Kas Daerah Kab. Sintang. Alasan kenapa kita menetapkan harga yang murah ini karena kita juga melihat dari sisi ekonomi warga Sintang yang masih mayoritasnya kebawah. Sehingga kita berharap dengan harga tiket yang murah ini bisa menarik minat masyarakat Sintang untuk tetap berpariwisata.”

Dengan berdasarkan data diatas bisa dikatakan wisata di Kabupaten Sintang merupakan salah satu harga wisata yang termurah, karena apa yang mereka dapatkan dengan harga itu, masyarakat bisa mendapatkan paket wisata yang sangat menarik. Dan di harapkan dapat sekaligus mempromosikan destinasi wisata di Kabupaten Sintang.

c. People

Dalam pengelolaan pariwisatanya di Kabupaten Sintang, Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang juga bekerja sama dengan beberapa organisasi dan dinas-dinas yang saling berkaitan dengan Kepariwisataannya ini. Demi meningkatkan minat masyarakat dalam berpariwisata juga untuk menjaga kebersihan dan keamanan didalam daerah wisatanya itu. Dan berikut wawancara penulis dengan Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) :

“Karena dalam prosesnya wisata membutuhkan banyak skali campur tangan dari pihak-pihak lain yang terkait, seperti dinas-dinas lain yang harus ikut serta membangun perpariwisataannya kita, sebagai contoh ya jalan atau akses menuju ke destinasi wisata tersebut, kan dalam membangun jalan dibutuhkan dinas terkait seperti dinas PU untuk membangun jalan, percuma kalau sudah ada destinasinya tapi belum ada jalannya. Maka dari itu dinas PU atau lebih tepatnya pemerintah daerah juga harus saling berkesinambungan dalam membangun pariwisatanya. Kita juga kerjasama dengan salah satu balai yang ada di sini yaitu BKSD (Balai Konservasi Sumber Daya Alam) agar tidak sembarangan membangun dan membuka kawasan wisata, supaya tidak merusak habitat dari satwa dan faunanya itu. Salah satu contohnya ada di bukit kelam itu, kita tidak bisa membangun bangunan kokoh di daerah bukit kelamnya karena bukit kelam sudah menjadi warisan cagar budaya sama Unesco, supaya tidak merusak bentuk aslinya.”

Dari wawancara diatas, dikatakan bahwa dalam pengerjaan pembangunan pariwisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang saling bekerja sama dengan beberapa kantor yang terkait. Dan juga Dinas Pariwisata Sintang juga bekerja sama dengan beberapa travel untuk menawarkan pariwisata yang ada di Kota Sintang, berikut wawancara penulis dengan Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) :

“Sejauh ini untuk melakukan kerjasama dengan perusahaan swasta yang bergerak di bidang wisata seperti travel agent dan lainnya itu sudah ada. Beberapa di antaranya itu ee dengan perusahaan travel yang bernama PT Prima Jaya Travel, kerja samanya itu berupa pemasaran destinasi yang ada di sekitar Sintang dengan sebaran flyer, trus ada juga jasa Tour Gait yang di siapkan dari PT Prima jaya ini untuk mengantarkan para wisatawan yang ingin berkunjung ke destinasi wisatanya begitu.”

d. Place

Untuk tempatnya sendiri, Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang melakukannya di berbagai tempat yang bisa di jangkau oleh masyarakat, baik itu di dalam kota maupun di luar kota. Dan berikut kutipan wawancara penulis dengan Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) :

“untuk pelaksanaannya bisa dikatakan kami melakukannya dimana saja, yang kira-kira ada potensi untuk kita lakukan promosi, baik itu di dalam kota ataupun didalam kota. Kita sering ikut event-event yang di adakan sama pemerintah pusat ya kayak Expo seperti itu, kemudian kita juga selalu gencar melakukan pemasaran di media social, karena memang platform media sosial merupakan tempat terbaik dan murah untuk bisa memasarkan destinasi wisata kita. Kita juga bisa sekalian memamerkan kebudayaan-kebudayaan yang kita miliki disitu di Expo itu sering juga kita tampilkan pakaian-pakaian adat kita, kemudian pernak-perniknya terus ada juga hasil-hasil dari produk pariwisata yang ada di ensaid sana kayak kain ikat, tas anyaman dll.”

Menurut wawancara di atas, dapat di simpulkan bahwa dinas Pariwisata Kabupaten Sintang melakukan promosinya di berbagai platform. Ini menunjukkan keseriusan pemerintah dalam mengembangkan pariwisata di Kabupaten Sintang ini.

e. Process (Proses)

Dari hasil penelitian penulis, teridentifikasi adanya proses dalam pengerjaan promosi yang di lakukan Dinas Pariwisata Sintang dimana Dinas Pariwisata Sintang melaukan pemasaran melalui event-event yang sering di adakan di Sintang dan bekerja sama dengan pihak-pihak eksternal seperti misalnya stasiun TV lokal, Radio lokal dan beberapa media lokal lainnya. Hal ini dikatakan dalam wawancara penulis bersama Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) :

“untuk kerjassama kita ada, itu kita juga bekerja sama dengan beberapa stasiun TV lokal di sintang itun ada ASP TV dan SENENTANG TV, dua-duanya ini Tv lokal yang kita ajak kerja sama untuk membangun citra pariwisata di Sintang, udah ada juga beberapa acaranya yang khusus untuk pariwisata itu ada di SENETANG TV nama acaranya adalah CEMIL yang berisikan tentang dimana biasanya anak-anak muda di Kabupaten Sintang sering berkumpul dan menghabiskan waktunya. kemudian seperti

yang sudah saya jelaskan juga tadi kita juga kerja sama dengan biro travel, supaya bisa menjual Sintang ke masyarakat yang lebih luas lagi.”

f. Physical Evidance

Akses menuju beberapa destinasi wisata yang ada di Kabupaten Sintang bisa di katakan belum baik, karena banyak pariwisata yang seharusnya bisa menjadi andalan tidak bisa di akses karena belum adanya jalan yang menghubungkannya kesana, baik itu sarana atau prasarananya yang masih dirasa kurang ini dikatakan langsung dalam wawancara penulis dengan ibu Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) :

ada beberapa lokasi destinasi wisata yang kita punya tapi belum bisa kita maksimalkan, karena harus menunggu untuk pemekaran daerah itu sendiri, seperti di daerah Nokan Hilir sana. Air terjun itu merupakan salah satu potensi besar yang di miliki Kabupaten Sintang untuk kedepannya nanti. Maka dari itu kami berharap pihak-pihak yang terkait seperti Dinas PU bisa ikut andil dalam pembangunan ini.”

Dari hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa ada beberapa destinasi wisata yang ada di Kabupaten Sintang belum bisa di publis karena keterbatasan akasesnya. Ini terkait dengan jalan menuju air terjun Nokan dimana jalan untuk menuju ke daerah sana masih sangat susah.

2. PROMOTION MIX

Guna melakukan kegiatan promosi lainnya, Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang juga melakukan beberapa strategi yaitu adalah advertising atau iklan. Kegiatan ini di anggap sangat efektif untuk melakukan pemasaran destinasi wisata yang ada di Kabupaten Sintang itu sendiri. Beberapa contoh Iklan yang telah di lakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang itu adalah seperti brosur-brosur, baliho-baliho, spanduk dan poster-poster dan untuk media elektroniknya ada juga beberapa TV lokal yang terlibat hingga Dinas Pariwisata Kabupaten Sintangtelah membuat vidio iklan dan juga beberapa radio yang ada di Kabupaten Sintang.

a. Advertising

Dalam perjalanannya, Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang juga melakukan promosi melakukan promosi pemasaran atau Advertising.

“Selain melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah di sebutkan tadi, kami juga melakukan beberapa strategi periklanan, ada penyebaran flyer, baliho, poster, postingan sosial media iklan di TV lokal dan juga iklan di radio Sintang. Ini dilakukan demi menunjang promosi penjualan pariwisata di kota Sintang, selain itu kita juga rutin untuk ikut serta dalam kegiatan expo yang sering diadakan oleh pemerintah pusat itu juga menjadi strategi kami.”

Berdasarkan wawancara diatas, Dinas Pariwisata melakukan banyak sekali kegiatan promosi demi memajukan perpariwisataan di Kabupaten Sintang, dan yang dilakukan oleh dinas pariwisata adalah membagi-bagikan brosur-brosur cetak yang sudah di buat oleh Dinas Pariwisata Sintang untuk di bagikan dengan warga-warga saat diadakannya Expo-expo ataupun pameran-pameran yang ada di dalam daerah maupun di luar daerah.



Gambar 3.12 Brosur Wisata Kuliner Kabupaten Sintang

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.13 Brosur Wisata Kuliner Kabupaten Sintang

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.14 Brosur Wisata Kuliner Kabupaten Sintang

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.15 Brosur Wisata Kuliner Kabupaten Sintang

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.16 Brosur Wisata Kuliner Kabupaten Sintang

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.17 Brosur Wisata Kuliner Kabupaten Sintang

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.18 Brosur Wisata Kuliner Kabupaten Sintang

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.19 Brosur Wisata Kuliner Kabupaten Sintang

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.20 Brosur Wisata Kuliner Kabupaten Sintang

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dari hasil pendaptan data yang penulis lakukan, Dinas Kabupaten Sintang telah banyak membangun fondasi promosi untuk memajukan pariwisatanya, ini terbukti dari banyaknya kegiatan atau event-event yang sudah dan sedang dijalankan oleh Dinas Pariwisata Sintang. Sehingga dengan usaha ini dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang akan datang ke Kabupaten Sintang untuk menikmati wisata-wisata yang sudah di sediakan oleh pemerintah Kabupaten Sintang. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) dalam wawancara bersama penulis :

“selain mengikuti festival-festival dan event-event kami juga memasarkan pariwisata Kabupaten Sintang dengan beberapa iklan yang biasa kami pasang pada media cetak seperti Kapuas Raya Post dan Tribun Pontianak, selain dua media cetak itu ada juga iklan di TV lokal. Tak hanya itu juga kami melakukan pemasaran Pariwisata Sintang dengan rutin ikut dalam event-event dalam dan luar daerah sambil menyebarkan flyer atau poster untuk menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke Kabupaten Sintang ini.”

a. Personal Selling

Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang juga melakukan kegiatan Personal Selling sebagai salah satu strategi mereka untuk menjual destinasi wisata yang ada di kabupaten Sintang. Kegiatan ini mencakup seperti event-event, expo dan juga bekerja sama dengan beberapa biro travel di Kabupaten Sintang dan berikut wawancara penulis dengan ibu Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) dalam wawancara bersama penulis :

“kabupaten Sintang mengadakan event-event seperti Hut Kota Sintang, ada perlombaan-perlombaan antar kebudayaan dan mengundang banyak turis dan wisatawan lokal untuk datang ke kabupaten Sintang, selain HUT Sintang juga ada event gawai dayak, itu khusus untuk acara budaya dayak dimana dalam artiannya gawai dayak berarti pesta panen padi dan di dalamnya ada acara panen padi tentunya, lomba tumbuk padi dll. Dan event itu juga ada banyak skali kekayaan budaya Sintang yang kita tonjolkan dan rutin di selenggarakan tiap tahunnya untuk memperkenalkan kebudayaan sekaligus melestarikan wisata kebudayaan yang ada di kabupaten Sintang ini.”

Dari hasil wawancara diatas, bisa dikatakan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang ikut dalam event-event dan expo-expo ini guna menjual destinasi wisata yang ada di Sintang dan sekaligus menarik minat para turis untuk datang ke destinasi wisata Sintang ini.

Selain mengikuti berbagai event dan expo, dinas pariwisata juga sering memutarakan video-video tentang destinasi pariwisata Kabupaten Sintang di tiap keikut sertaannya dalam event dan expo, selain itu juga disiarkan di stasiun TV daerah dalam jeda-jeda iklannya. Dan berikut wawancara dengan ibu Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) dalam wawancara bersama penulis :

“untuk kerjassama kita ada, itu kita juga bekerja sama dengan beberapa stasiun TV lokal di sintang itun ada ASP TV dan SENENTANG TV, Tv lokal yang kita ajak kerja sama untuk membangun citra pariwisata di Sintang, kemudian kita juga membuat vidio singkat berdurasi 30 detik untuk di masukan kedalam iklan-iklan TV lokal, jadi vidio ini juga bisa kita pake untuk acara di event ataupun expo-expo kedepannya kemudian seperti yang sudah saya jelaskan juga tadi kita juga kerjsa amsa dengan biro travel. supaya bisa menjual Sintang ke masyarakat yang lebih luas lagi.”

b. Publicity

Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang tentu saja juga melakukan publisitas tentang apa saja rangkaian acara yang akan mereka lakukan guna menarik pengunjung untuk ikut serta memeriahkan acara yang akan dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang. Dan berikut wawancara dengan Susana Raguniaty., SE. M. Si (Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) dalam wawancara bersama penulis :

“untuk publikasi tentu ada, kita sudah membuat beberapa rancangan kalender wisata yang nantinya akan kita upload ke media sosial, isinya itu ada pekan gawai dayak, Hut Kota Sintang, Kelam tourism festival, Sintang Expo. Jadi kita nanti akan upload ke media sosial supaya bisa di lihat oleh masyarakat kota Sintang. Media sosialnya itu ada Instagram, Facebook dan juga di web nantinya.”

Dalam hal ini publisitas yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang sudah terbilang emmpuni, karena mamapu untuk menjalankan semua publikasi agar pesannya sampai kepada masyarakat luar, sehingga menarik minat berwisata untuk masyarakat.

c. Internet

Selain melakukan beberapa Promotion Mix diatas, hal terahir yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang demi meningkatkan kunjungan wisatawan kepada turis adalah dengan melalui media internet, karena seperti yang sudah diketahui, Internet menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat moder agar bisa mendapatkan berbagai informasi. Maka dari itu Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang pun juga melakukan promosi di media ini.

Selain mencetak flyer brosur wisata budaya, alam dan kuliner, Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang juga melakukan promosi dengan membuat kalender pariwisata untuk dilakukannya promosi melalui media sosial di Instagram. Tak hanya kalender pariwisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang juga mengupload beberapa jadwal spesifik event wisata yang akan di selenggarakan, seperti event Kelam Tourism Festival, Sintang Expo, Hari Jadi Kota Sintang dan Gawai Dayak Sintang



Gambar 3.21 Poster Hari Jadi Kota Sintang

Sumber : Dokumen Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Sintang



Gammbar Gambar 3.22 Poster Gawai Dayak Sintang

Sumber : Dokumen Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Sintang



Gambar 3.23 Poster Kalam Tourism Sintang

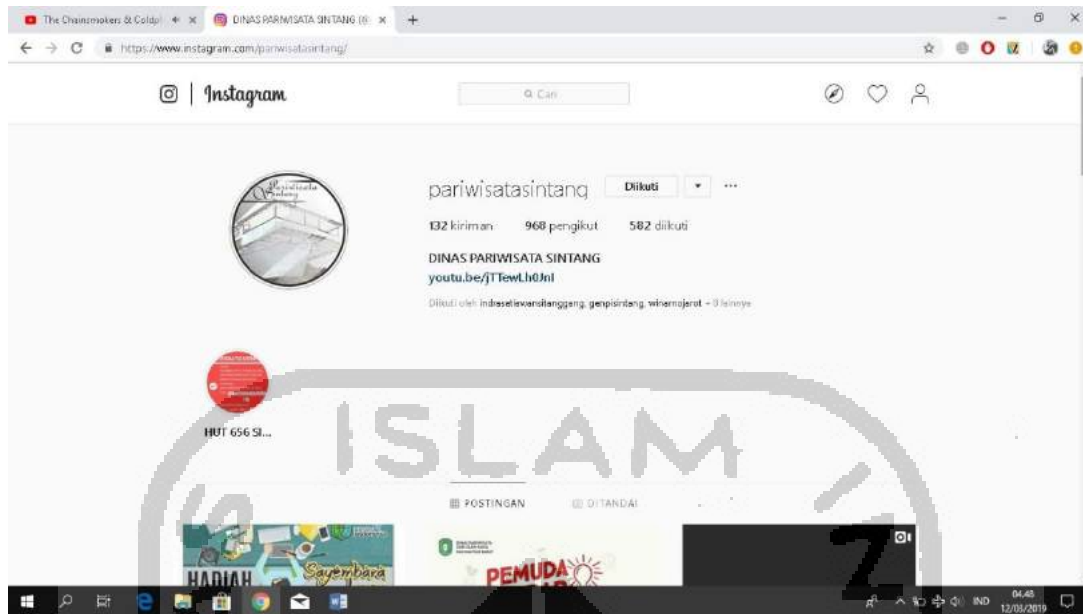
Sumber : Dokumen Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Sintang



Gambar 3.24 Poster Sintang Expo 2019

Sumber : Dokumen Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Sintang

Instagram dan beberapa media sosial lainnya bukan yang menjadi satu-satunya platform yang digunakan Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang dalam memsarkan wisatanya, tetapi Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang juga mengembangkan WEB untuk menunjang kebutuhan promosi di internet ini. Dan berikut gambarnya:



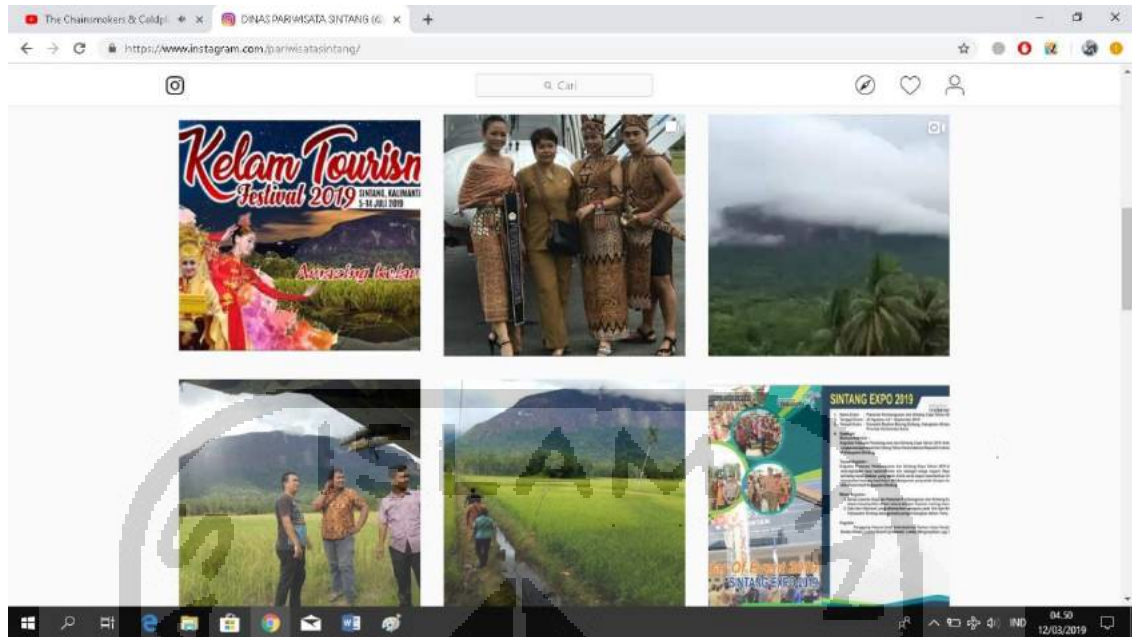
Gambar 3.25 Akun Instagram Pariwisata Kabupaten Sintang.

Sumber : Akun Instagram Pariwisata Sintang



Gambar 3.26 WebPariwisata Kabupaten Sintang

Sumber : Website Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang



Gambar 3.27 Akun Instagram Pariwisata Kabupaten Sintang

Sumber : Akun Instagram Pariwisata Sintang

Ini adalah tampilan dari laman WEB Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang dan juga akun Instagram yang di kelola langsung oleh Dinas Pariwisata Sintang. di website ini Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang melakukan kegiatan interactive marketing mereka, di website ini memuat berbagai hal tentang kebutuhan informasi data wisata-wisata apa saja yang ada di Kabupaten Sintang,. Dan dikarnakan kekurangannya tenaga SDM dari pengelola, webside ini belum terlalu lengkapn tentang ebebrapa informasi terbarunya, akan tetapi Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang juga melakukan promosi di berbagai media-media sosial pribadi milik mereka sepeti Instagram dan Facebook sehingga ini akan membantu kegiatan promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Sintang dalam kegiatan interactiv marketingnya.